

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas penerapan pembiayaan sistem Grameen Bank, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembiayaan sistem Grameen Bank pada YAMIDA cabang Bogor tertuang dalam standar normal pada proses pembiayaan yang berupa tatacara, ketentuan-ketentuan atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan dalam proses pembiayaan yang diawali dengan permohonan pembiayaan sampai dengan proses monitoring.
2. Berdasarkan hasil penelitian selama di bogor yang penulis ajukan dalam bentuk observasi, wawancara dan angket kepada 70 nasabah ternyata sebagian besar nasabah mengalami peningkatan pendapatan bervariasi antara 8 - 500 % setelah mendapat pinjaman dari YAMIDA baik untuk modal awal usaha atau untuk penambahan modal usaha. Selain Peningkatan pendapatan dari usaha nasabah yang dibiayai YAMIDA, juga ada beberapa faktor yang melatarbelakangi peningkatan pendapatan nasabah, diantaranya penghasilan suami, dana bantuan dari pemerintah seperti Bantuan Langsung Tunai dan Biaya Operasional Sekolah yang membantu mengurangi biaya pengeluaran keluarga, maupun pendapatan keluarganya yang jadi Tenaga Kerja Indonesia

di luar negeri. Sebagian besar nasabah mendapatkan penghasilan tambahan selain dari usahanya sendiri.

3. Penerapan pembiayaan sistem Grameen Bank di YAMIDA cabang Bogor sudah efektif, yaitu dengan melihat hasil angket dari pembiayaan sistem Grameen Bank dan pendapatan nasabah menunjukkan nilai rata-rata sebesar 89.34 % karena sebagian besar prosedur pembiayaan sudah bisa dilaksanakan oleh YAMIDA cabang Bogor. selain itu pembiayaan mikro tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan peserta program, tetapi juga agregat kesejahteraan ditingkat desa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas pembiayaan sistem Grameen Bank dengan peningkatan pendapatan nasabah. Hal ini terbukti dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.641 yang termasuk pada kategori kuat. Adapun hasil perhitungan dari uji t , dengan $t_{hitung} = 6.894$ dan $t_{tabel} = 2.000$, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

B. SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- ❖ Untuk YAMIDA :

1. Sebaiknya Bank lebih sering melakukan monitoring terhadap usaha nasabah, sehingga dapat memantau pembayaran angsuran pinjaman nasabah guna menghindari pembiayaan bermasalah. Sebaiknya proses pemberian pembiayaan dilakukan dengan waktu yang cepat.
2. YAMIDA cabang Bogor hendaknya melakukan peningkatan kualitas SDM / karyawan di bidang perbankan dan selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai sistem Grameen Bank secara Syariah.
3. YAMIDA (Yayasan Mitra Dhu'afa) hendaknya dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk dapat membuat cabang-cabang di seluruh Indonesia guna mengurangi tingkat kemiskinan.

❖ Untuk Semua Kalangan

1. Konsep Grameen Bank patut kita jadikan contoh untuk dapat diterapkan di di daerah-daerah yang masih sulit memiliki akses untuk memperoleh modal usaha, karena sudah terbukti di YAMIDA (Yayasan Mitra Dhu'afa) dapat meningkatkan pendapatan ekonomi nasabah, selain untuk memberdayakan perempuan juga sebagai salah satu alternatif metodologis dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Kaum miskin harus menjadi pemain aktif, dan bukan korban pasif, dalam proses globalisasi.
2. Konsep Grameen bank agar dapat diterapkan oleh dunia perbankan karena Grameen Bank adalah bank alternatif yang bekerja diluar jalur birokrasi dan menyentuh langsung wajah si miskin.

3. Konsep Grameen juga bisa diadopsi oleh BMT dengan menguatkan konsep pengembangan komunitas (*community development*) dan penguatan dari sisi pembinaan mingguan, serta pemberlakuan konsep tanggung renteng dan pemberdayaan perempuan (*women empowering*) yang disesuaikan dengan kondisi para perempuan pekerja di Indonesia.
4. Kaum miskin harus menjadi pemain aktif, dan bukan korban pasif, dalam proses globalisasi.